

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS SYARIAH Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.fasya.uingudur.ac.id email: fasya@uingudur.ac.id	
Nomor : B-359/Un.27/J.I.1/PP.00.9/03/2026 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Pemohonan Izin Penelitian		05 Maret 2026
Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Aisyiyah Kabupaten Pekalongan Di- Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat bahwa:		
Nama : Akmal firausy NIM : 10122129 Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam Fakultas : Syariah		
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Warga Aisyiyah di Era Digital (Studi pada Warga Aisyiyah Kabupaten Pekalongan)"		
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.		
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
	a.n.Dekan  Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Luqman Haqiqi Amirulloh, M.H. NIP. 199011182019031002 Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam	



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
 Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
 Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
 sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





2. Surat Keterangan Penelitian



PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH (PDA) KABUPATEN PEKALONGAN

SK PP Aisyiyah Nomor : 117/PPA/A/X/1990. Tgl : 05 Rob. Awal 1411/25 Oktober 1990
Sekretariat : Rumah Dakwah 'Aisyiyah (RDA) Kabupaten Pekalongan
Jl. Mandurorejo RT 013 RW 006 Dukuh Tambor Kelurahan Nyamok Kecamatan
Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah
Tel (0285) 381178 Contact person 08156599955 /08157693787E-mail pdaaisyiyah.kabpk@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 030/PDA/A/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romainur, S.Pd.I
Jabatan : Ketua Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Pekalongan
Instansi : Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan kepada:

Nama : Akmal Firausy
NIM : 10122129
Jurusan/ Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid
Pekalongan

Telah melakukan Penelitian di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Pekalongan dengan Judul

“Konsep Keluarga Sakinah Menurut Warga 'Aisyiyah di Era Digital (Studi pada warga 'Aisyiyah Kabupaten Pekalongan)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Kajen, 02 Muharam 1448H
17 Juni 2026M

Ketua

Sekretaris

RUMAINUR, S.Pd.I
NBM 578315



SITI HASANAH, S.Pd
NBM: 767435

3. Pedoman Wawancara

Topik 1: Pemaknaan Konsep Keluarga Sakinah

Tujuan: Memahami landasan teologis dan praktis menurut perspektif ‘Aisyiyah.

- Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?
- Bagaimana Gerakan ‘Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?
- Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?

Topik 2 Tantangan Era Digital

Tujuan: mengidentifikasi distrupsi teknologi dalam kehidupan rumah tangga.

- Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?
- Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)
- Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?

Topik 3 Strategi Adaptasi dan Ketahanan Keluarga

Tujuan: Menggali Solusi praktis dan nilai-nilai lokal yang diterapkan.

- Bagaimana ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?
- Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?
- Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?

Topik 4: Peran Aktualisasi Organisasi ‘Aisyiyah

Tujuan: Melihat kontribusi organisasi dalam mendukung keluarga sakinah

- Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?
- Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?
- apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?

4. Transkrip Hasil Wawancara

Hasil Penelitian

Transkrip Hasil Penelitian

Wawancara ke 1

Nama	: Sri Sumiati
Asal cabang, Jabatan di ‘Aisyiyah	: Cabang Kesesi, Majelis Paud Dasmien
Usia	: 58 th
Latar Belakang Pendidikan	: Sarjana
Lama Menikah	: 36 th
Jumlah Anak	: 2 Anak
Alamat	: Ds Kalimade, Rt 02/Rw 01 Kec Kesesi

Topik 1: Pemaknaan Konsep Keluarga Sakinah

Tujuan: Memahami landasan teologis dan praktis menurut perspektif ‘Aisyiyah.

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga yang bisa menjaga keutuhan rumah tangganya, menerapkan akhlak didalam keluarga antara suami, istri dan anak anaknya. Saling menerima kelebihan dan kekurangan satu sama lain sehingga terbentuk keluarga yang bahagia dunia dan akhirat.

- **Bagaimana Gerakan ‘Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Gerakan ‘Aisyiyah dalam menekankan konsep keluarga sakinah dalam bentuk kajian rutin bagi anggota ‘Aisyiyah baik di Tingkat daerah, cabang, maupun ranting dengan tema kajian keluarga sakinah dan pemateri-pemateri yang professional dibidangnya.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Kalua zaman dahulu keluarganya bisa menerima apa adanya, jadi jarang bertengkar. Kalau sekarang karena mengikuti zaman dan mempunyai prinsip masing-masing dan mempertahankan ego masing masing jadi banyak keluarga yang berantakan atau cerai.

Topik 2 Tantangan Era Digital

Tujuan: mengidentifikasi distrupsi teknologi dalam kehidupan rumah tangga.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Kami hidup di pedesaan untuk medsos dan gadget tidak terlalu seperti orang yang diperkotaan. Tapi berkurang dalam berkomunikasi, keluarga kami masih mengedapankan komunikasi secara langsung kalau didalam rumah.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Pola asuh pada anak, kami kesulitan untuk mendidik cucu karena anak-anak saya sudah berkeluarga semua. Kalua sudah main gadget sulit sekali untuk disuruh-suruh contoh: mandi, sholat, dan sekolah.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Curhat di media social mengganggu rumah tangga, kadang membuka aib rumah tangga. Ya... mengancam konsep kesakinahan karena kurang menerima kekurangan dari masing-masing pasangan.

Topik 3 Strategi Adaptasi dan Ketahanan Keluarga

Tujuan: Menggali Solusi praktis dan nilai-nilai lokal yang diterapkan.

- **Bagaiman ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Tetap memakai gadget tapi untuk komunikasi, untuk mendengarkan kajian-kajian yang bermanfaat untuk memperoleh informasi-informasi yang bermanfaat.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Memberikan kajian tentang dampak negatif digitalisasi, mengadakan kegiatan bakti sosial seperti buka bersama dibulan Ramadhan, santunan anak yatim dan juga jompo.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Mengundang wali murid di tingkat paud dilingkungan ‘Aisyiyah menyampaikan dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget pada anak-anak di usia dini.

Topik 4: Peran Aktualisasi Organisasi ‘Aisyiyah

Tujuan: Melihat kontribusi organisasi dalam mendukung keluarga sakinah

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Mengadakan kajian di Tingkat cabang yang diliput secara langsung, membuat video dalam kegiatan-kegiatan ‘Aisyiyah baik di Tingkat cabang ataupun ranting.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Mengshare tentang keluarga sakinah lewat whatsapp group aisyyiah cabang maupun ranting. Menyebarkan pesan-pesan yang bermanfaat lewat facebook.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasny arus informasi digital?**

Harapan kami semoga generasi muda semakin canggih dalam digitalisasi tapi tidak melupakan kodrat Wanita sebagai anggota ‘Aisyiyah yang ber amar ma’ruf nahi mungkar.

Wawancara ke 2

Nama	: Khusnul Khotimah
Asal cabang, Jabatan di ‘Aisyiyah	: PCA Wuled Tirto
Usia	: 55 th
Latar Belakang Pendidikan	: S1
Lama Menikah	: 18 th
Jumlah Anak	: 1 Anak
Alamat	: Ds Karangjati, Rt 11, Rw 04 Kec Wiradesa

Topik 1: Pemaknaan Konsep Keluarga Sakinah

Tujuan: Memahami landasan teologis dan praktis menurut perspektif ‘Aisyiyah.

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga yang dilandasi dengan dasar agama, kejujuran kedua belah pihak, dan kepercayaan.

- **Bagaimana Gerakan ‘Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Dengan menekankan tentang pentingnya sebuah keluarga didalam setiap pengajian-pengajian di tiap ranting dan pertemuan cabang dengan materi seputar keluarga sakinah.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Pembedanya, zaman dahulu Wanita ditempatkan sebagai posisi teman wingking dengan istilah dapur, sumur, dan Kasur. Sementara zaman sekarang ada kesamaan gender dengan kaum laki-laki, Wanita/Perempuan diberi keleluasaan dalam memilih

pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan juga sebagai ibu rumah tangga.

Topik 2 Tantangan Era Digital

Tujuan: mengidentifikasi distrupsi teknologi dalam kehidupan rumah tangga.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Itu bukan utama dalam keluarga saya, yang utama adalah saling komunikasi dengan satu arah, suami dengan istri (saya) juga komunikasi dengan anak.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

kita sebagai ibu dan ‘Aisyiyah pada umumnya menentang keras dengan adanya judol, pinjol, pola asuh anak yang salah, dan isu isu keretakan rumah tangga

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Fenomena curhat dimedia sosial, menurut saya pribadi kurang sependapat karena itu membuka aib keluarga yang dibina sendiri. Tentu saja sangat kurang sesuai dengan kesakinahan sebuah keluarga.

Topik 3 Strategi Adaptasi dan Ketahanan Keluarga

Tujuan: Menggali Solusi praktis dan nilai-nilai lokal yang diterapkan.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Membuat group lewat whatsapp (missal: dg group tilawah).
Memberikan arahan kepada anggota untuk pandai-pandailah dalam menyikapi teknologi medsos saat ini.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Tradisi lokal itu memang perlu dan sangat penting: karena anggota ‘Aisyiyah terdiri dari bermacam-macam lingkup dan latar belakang yang berbeda, baik itu Pendidikan, maupun lingkungan. Maka pengajian di ranting-ranting itu sangat penting apalagi di kampung-kampung dan juga lansia-lansia yang tidak paham dengan hp/media sosial.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Pendidikan parenting: dimulai dari anak usia pra sekolah atau paud. Sudah sering disampaikan bahkan sampai di Pendidikan SLTA pun masih perlu untuk menjembatani orang tua dan pihak sekolah terkait dalam pengawasaan anak-anak.

Topik 4: Peran Aktualisasi Organisasi ‘Aisyiyah

Tujuan: Melihat kontribusi organisasi dalam mendukung keluarga sakinah

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Edukasi digitalisasi dengan membuat akun-akun kegiatan-kegiatan untuk dishare di youtube PCA/PDA

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

‘Aisyiyah memanfaatkan media digital untuk menyampaikan hal-hal positif sebagai media dakwah.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Harapan kami sebagai ibu: menerapkan aturan pada anak untuk bijak dalam menggunakan hp, pengawasan, dan orang tua sebagai uswah untuk anaknya memberikan contoh dan tauladan yang baik. Karna keberhasilan dalam keluarga adalah dilihat dari didikan orang tuanya.

Wawancara ke 3

Nama	: Nur Khamidah
Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah	: PCA Talun, Sekretaris
Usia	: 49 th
Latar Belakang Pendidikan	: S2 Uin Gusdur
Lama Menikah	: 24 th
Jumlah Anak	: 4 Anak
Alamat	: Donowangun, Talun Pekalongan

Topik 1: Pemaknaan Konsep Keluarga Sakinah

Tujuan: Memahami landasan teologis dan praktis menurut perspektif 'Aisyiyah.

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga yang penuh dengan ketenangan, dan ketentraman. Keluarga yang penuh dengan cinta. Dan keluarga yang penuh dengan kasih sayang.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Di 'Aisyiyah kab Pekalongan konsep keluarga sakinah Adalah dengan membangun keluarga yang sehat jasmani, Rohani, taat beribadah harmonis dan mandiri secara ekonomi dengan penuh cinta kasih didalamnya.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Sakinah pada zaman dahulu sering dibangun diatas fondasi lingkungan sosial yang erat, tinggal berdekatan dukungan emosional dan pengawasan sosial kuat, sedangkan sekarang lebih ke individual dan mendalam, zaman dulu Perempuan hanya di dapur, sumur, Kasur tapi sekarang tidak.

Topik 2 Tantangan Era Digital

Tujuan: mengidentifikasi distrupsi teknologi dalam kehidupan rumah tangga.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Dapat mempererat ikatan jarak jauh, dengan adanya media sosial namun seringkali merenggangkan interaksi tatap muka. Adanya media sosial juga dapat menimbulkan konflik dan perceraian serta banyak anak-anak yang terpengaruh gadget, sehingga perlu melakukan pembatasan penggunaan media sosial ataupun gadget.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Tantanganya: ibu kesulitan membatasi anak bermain gadget, game sehingga terkadang sulit tidur. Banyak konten negatif yang terlihat oleh anak. Kurangnya pengetahuan ibu tentang gadget.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Menurut saya curhat di media sosial hanya sedikit dampak positifnya tapi negatifnya lebih banyak. Karena semakin banyak diketahui orang akan menjadi pemicu masalah baru, belum lagi masalah masalah yang kita hadapi dapat memperburuk kondisi mental, sehingga jelas itu mengancam kesakinahan.

Topik 3 Strategi Adaptasi dan Ketahanan Keluarga

Tujuan: Menggali Solusi praktis dan nilai-nilai lokal yang diterapkan.

- **Bagaimana cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Batasanya bahwa teknologi harus digunakan untuk menjaga lima hal pokok yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan, harta. Penggunaanya dibatasi Ketika waktu ibadah harus dihentikan, menghindari madhorot, dan harus bijak dan bertanggung jawab serta tidak ketergantungan.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga)**

yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?

Sangat membantu, disamping menggunakan waktu untuk menambah ilmu dan wawasan juga mengurangi waktu luang yang menuju ke hal hal yang tidak di inginkan, dan tentunya dapat berkumpul dengan ibu-ibu 'Aisyiyah juga mempererat silaturahmi.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga 'Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Konsepnya yaitu dengan Pendidikan berbasis Islam, dengan pendekatan kasih sayang. Gadget digital dibatasi dengan hal-hal yang hanya bermanfaat dan selalu sertakan pengawasan dalam menggunakannya.

Topik 4: Peran Aktualisasi Organisasi 'Aisyiyah

Tujuan: Melihat kontribusi organisasi dalam mendukung keluarga sakinah.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Orang tua harus mendampingi serta mengawasi, komunikasi dirumah lebih erat, perlunya kecakapan digital, penggunaan secara bijak.

- **Bagaimana 'Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Untuk dakwah dengan tema-tema yang berkaitan dengan keluarga sakinah, majlis hukum dan ham menyampaikan informasi dan dampak negatif bila jauh dari keluarga.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda 'Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Utamakan keluarga dimanapun kita berada. Generasi muda adalah aset dimasa depan, maka harus membekali diri dengan ketakwaan, integritas dan inovasi.

Wawancara ke 4

Nama	: Kaab Siti Nurrahmah
Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah	: PCA Doro
Usia	: 58 th
Latar Belakang Pendidikan	: S1
Lama Menikah	: 27 th
Jumlah Anak	: 3 Anak
Alamat	: Doro

Topik 1: Pemaknaan Konsep Keluarga Sakinah

Tujuan: Memahami landasan teologis dan praktis menurut perspektif 'Aisyiyah.

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga yang berlandaskan keimanan kokoh, beribadah bersama, adanya keterbukaan, saling menghormati, jujur dan setia.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Gerakan 'Aisyiyah memberikan konsep keluarga sakinah dengan pendekatan komprehensif baik dari sisi spiritual, psikologis maupun praktis.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Perbedaan keluarga sakinah zaman dahulu dan sekarang terletak pada pola asuh, peran gender dan dampak teknologi. Orang tua zaman dahulu lebih tegas dengan disiplin fisik sedangkan sekarang menggunakan pendekatan demokratis atau dialog.

Topik 2 Tantangan Era Digital

Tujuan: mengidentifikasi distrupsi teknologi dalam kehidupan rumah tangga.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Penggunaan media sosial dan gadget mempermudah komunikasi dan informasi, namun beresiko mengakibatkan kecanduan.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Tantangan yang sering dikeluhkan ibu-ibu ‘Aisyiyah antara pola asuh anak/gadget dan keretakan rumah tangga akibat media sosial.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Menurut saya curhat masalah rumah tangga di media sosial dilarang karena akan membuka aib sendiri dan pasangan sehingga dapat merusak kehormatan keluarga.

Topik 3 Strategi Adaptasi dan Ketahanan Keluarga

Tujuan: Menggali Solusi praktis dan nilai-nilai lokal yang diterapkan.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

‘Aiyiyah menerapkan panduan dan Batasan dalam penggunaan teknologi diantaranya: landasan etika (adap) digital Islami, focus pada kemaslahatan, edukasi dan pendampingan kader, Batasan teknis dan sosial.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Tradisi lokal atau kebiasaan warga ‘Aisyiyah yang membantu membentengi dampak negatif digitalisasi adalah mengadakan pengajian di ranting-ranting.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Menerapkan aturan penggunaan perangkat digital sesuai umur, memilih konten yang mendidik dan berkualitas, mendampingi anak saat menggunakan gadget.

Topik 4: Peran Aktualisasi Organisasi 'Aisyiyah

Tujuan: Melihat kontribusi organisasi dalam mendukung keluarga sakinah.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Pemberdayaan mubalighat digital, pendampingan sosial dan hukum, literasi ruhani, edukasi perlindungan anak.

- **Bagaimana 'Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Memberikan penyebaran edukasi dan konten edukatif dan dakwah syiar Islami tentang keluarga sakinah.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda 'Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Anak-anak muda/generasi muda dapat memilih konten-konten yang mendidik.

Wawancara ke 5

Nama	: Iswati
Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah	: PCA Pekajangan, Sekretaris
Usia	: 63 th
Latar Belakang Pendidikan	: S1
Lama Menikah	: 40 th
Jumlah Anak	: 3 Anak
Alamat	: Pekajangan Rt 29 Rw 11, Kedungwuni Pekalongan

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Indikatornya: rumah menjadi tempat pulang yang bikin tenang, tidak ada rasa takut, dan tidak ada drama. Ada rasa suka, rindu, perhatian, dan usaha buat membahagiakan pasangan. Ada empati, toleransi terhadap pasangan.

- **Bagaimana Gerakan ‘Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Di acara pengajian-pengajian disampaikan tentang keluarga sakinah, agar setiap bertemu atau menyambut suaminya/pasnganya pulang kerja disambut dengan senyum, rumah sudah rapi, ngobrol yang enak.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Sakinah pada zaman dahulu, karena rumahnya itu sempit, ruangnya dikit maka bila ada masalah tidak bisa dipendam lama dan cepat selesai. Jaman sekarang rumahnya besar, ber Ac, masing-masing sibuk dengan hp maka masalah kecil dapat menumpuk-numpuk jadi besar.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Sangat berpengaruh sekali, masing-masing anggota sibuk dengan hp/gadgetnya sendiri-sendiri. Jarang berkomunikasi dalam anggota keluarga.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Yang paling dikeluhkan: pola asuh anak yang sering diberi mainan dengan hp sehingga anak lebih suka bermain hp daripada bermain dengan temanya, sehingga rasa sosialnya sangat kurang.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Curhat dengan menggunakan media sosial itu kurang baik karena bisa disebarkan kepada orang lain. Itu sangat mengancam konsep kesakinahan. Dan sebaiknya curhat secara langsung kepada orang yang bisa memegang teguh rahasia kita.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Boleh menggunakan teknologi untuk hal-hal yang penting yang berhubungan dengan tugas kita sebagai perempuan agar tidak ketinggalan informasi-informasi yang penting dan untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang ada di organisasi secara bersama-sama anggota group pimpinan.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Di setiap ranting secabang ‘Aisyiyah itu diadakan pengajian-pengajian, kumpul keluarga dengan ini sangat membantu agar kita tetap menjalin silaturahmi dengan keluarga juga dengan tetangga.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Di ‘Aisyiyah untuk anak yang pra sekolah didirikan PAUD untuk menampung anak usia dibawah 6 th, dengan anak di PAUD ini bergaul, berteman, bermain dengan teman sehingga tidak bermain perangkat digital.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Memberi penyuluhan, bimbingan mengenai literasi digital: akses pembuatan konten dan etika keimanan

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Pengurus PDA memberi informasi-informasi lewat hp

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Jadilah anak yang tidak meninggalkan shalat setiap saat. Dan bergaulah dengan orang-orang yang Sholeh dan sholihah

Nama : Rini Listiyowati
 Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah : PCA Karanganyar, Ketua
 Usia : 57 th
 Latar Belakang Pendidikan : S1
 Lama Menikah : 35 th
 Jumlah Anak : 3 Anak
 Alamat : Karanganyar

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga yang menerapkan konsep Islami dalam kehidupan sehari-hari.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Mengadakan pengajian-pengajian yang bertema keluarga sakinah dari Tingkat ranting sampai pusat.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Contoh zaman dahulu lebih ditekankan pada Pendidikan keislaman, sedangkan sekarang lebih penting pada teladan yang ditampilkan oleh kedua orang tua.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Tidak bisa dipungkiri memang agak berkurang, tetapi masih dalam tahap wajar.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu 'Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Pola asuh anak, kadang terjadi perselisihan paham, karna anak sekarang kadang-kadang dan hamper sering lebih mudah mencontoh apa yang mereka liat di hp daripada mendengarkan nasihat orang tua.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Ya saya sangat tidak setuju jika pasutri sering curhat yang isinya mengeluh terhadap pasangannya.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Dengan anjuran/nasehat, boleh main hp tetapi ingat tidak semua boleh dicontoh pilih yang bagus yang sesuai dengan nilai-nilai Islam saja.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Memberikan kajian kajian di tiap-tiap ranting secara berkala dengan materi dampak negatif digitalisasi.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Tanggungjawab terhadap penggunaan hp.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Mengadakan pertemuan rutin oleh majlis tabligh tiap bulan dengan memanfaatkan teknologi dalam melaksanakan tugas.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Dibentuk group majlis tabligh untuk memudahkan penyampaian pesan tentang keluarga sakinah.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasny arus informasi digital?**

Untuk bisa aktif di kegiatan majlis ilmu lewat pengajian rutin. Dan untuk bisa aktif di kegiatan kegiatan Islami di masyarakat sekitar.

Wawancara ke 7

Nama : Risgiyana
 Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah : PCA Kedungwuni, Majelis Paud
 Dasmien
 Usia : 63 th
 Latar Belakang Pendidikan : S1
 Lama Menikah : 43 th
 Jumlah Anak : 2 Anak
 Alamat : Jl Dwarawati II /131 Perum
 Kewayangan - Kedungwuni

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga yang hidup dalam Islami, saling menghormati, saling menyayangi, dan slalu menjalin komunikasi dalam keluarga dan membudayakan musyawarah serta terpenuhi kebutuhan ekonomi.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Melalui Gerakan majlis tabligh, pengajian-pengajian, serta anjangsana.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Zaman dahulu pola hidup sederhana dalam segala hal. Zaman sekarang permasalahan semakin kompleks di era globalisasi

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Kemajuan teknologi harus dibarengi dengan penguawatan iman dan takwa karena antar anggota keluarga kurang terjalin komunikasi dengan baik. Sehingga harus da komitmen bila di rumah tanpa hp.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Kita harus memanfaatkan digital dengan baik dan bijak. Sehingga kita ambil yang bermanfaat saja. Dampak negatif banyak anak-anak semakin cuek dengan orang lain, kurang rasa empati dan pergaulan yang salah asuh.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Yang curhat tidak pada tempatnya jelas tidak baik, aib keluarga sebaiknya kita tutup. Jangan kita umbar pastinya ada yang senang, tidak senang sehingga menuai fitnah.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Kita manfaatkan hp dengan hal-hal yang positif aja, sehingga tetap terjaga nilai-nilai keislaman dalam keluarga. Anak-anak dipantau bila perlu ada filter sehingga tidak semua bisa terbaca anak.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Pengajian rutin di ranting ibu-ibu tiap hari jumat sore dan pengajian untuk bapak dan ibu tiap hari minggu. Di minggu ke 3 ada pengajian umum di masjid untuk Tingkat kabupaten dan pengajian incidental.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Pada hari efektif sekolah hari senin – sabtu tanpa hp pada hari minggu boleh main hp kurang lebih 3 jam

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Pernah mengadakan pelatihan IT untuk warga 'Aisyiyah kab Pekalongan, kemudia penyusunan data melalui link dan akses ke daerah dan pusat. Dan zoom kegiatan

- **Bagaimana 'Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Pesan disampaikan melalui digital dari PDA ke PCA dan dari PCA ke PRA yang sering digunakan Adalah WA Group secara berantai.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda 'Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Pesan: tetap memanfaatkan informasi digital semaksimal mungkin untuk memajukan 'Aisyiyah.

Harapan: generasi muda punya tekad bulat untuk memajukan 'Aisyiyah ke depan lebih baik dan maju.

Wawancara ke 8

Nama	: Fitrotun
Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah	: PCA Siwalan, sekretaris
Usia	: 51 th
Latar Belakang Pendidikan	: S1
Lama Menikah	: 27 th
Jumlah Anak	: 3 Anak
Alamat	: Ds Tunjungsari Rt 07 Rw 02 Kec Siwalan Kab Pekalongan

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga sang slalu rukun terjalin komunitas yang baik antara bapak, ibu dan anak-anaknya. Semua anggota keluarga menjalankan ibadah dengan tertib saling menyayangi satu sama lainnya.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Di setiap pertemuan baik ditingkat daerah, cabang maupun ranting selalu menekankan tentang keluarga sakinah dan menjadikan tema untuk pengajian maupun pertemuan yang lain. Keluarga sakinah menjadi pondasi penting untuk kemajuan bangsa.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Sakinah di zaman dahulu lebih mudah karena kita satu keluarga sering berkomunikasi dengan tatap muka, sering kumpul dirumah. Sedangkan zaman sekarang dengan adanya hp tantanganya lebih sulit anak-anak, orang tua lebih cenderung sibuk dengan hp jarang komunikasi. Maka orang tua harus lebih ekstra mengajak komunikasi dan ibadah kepada anak-anaknya.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Penggunaan gadget sangat mengurangi intensitas komunikasi tatap muka antara anggota keluarga. Orang orang cenderung komunikasi hanya lewat hp.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Tantangan digital yang sering dikeluhkan yaitu tentang pola asuh anak. Anak-anak kecil sudah diberi hp agar diam. Ini membuat anak-anak tidak peduli dengan lingkunganya karena mereka asik bermain dan diajak berkomunikasi menjadi sulit.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Fenomena curhat di media sosial ini sangat tidak baik, jauh dari tata krama / ajaran Islam, jelas itu mengancam konsep kesakinahan.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Ibu-ibu ‘Aisyiyah tidak bosan-bosan selalu mengingatkan pentingnya penggunaan media sosial yang baik. Dalam pengisian kajian sering mengambil tema tentang penggunaan teknologi dengan baik dan benar.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Ya kami selaku pengurus sering mengadakan pertemuan/ pengajian yang dihadiri keluarga dari anak-anak, bapak-bapak dan ibu-ibu.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Di keluarga ‘Aisyiyah diminta bapak atau ibunya untuk selalu mengecek hp anak-anaknya dan harus tahu passwordnya. Anak-anaknya diberi pengertian penggunaan gadget yang baik.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Yaa.. ada programnya.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

‘Aisyiyah Pekalongan selalu memanfaatkan whatsapp, youtube untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasny arus informasi digital?**

Harapan saya generasi mud abisa memanfaatkan medsos dengan baik untuk mewujudkan keluarga sakinah dan bisa mengambil yang baik-baik dari kemajuan teknologi.

Wawancara ke 9

Nama	: Nina Suharsih
Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah	: PCA wonopringgo, Bendahara
Usia	: 54 th
Latar Belakang Pendidikan	: SLTA
Lama Menikah	: 30 th
Jumlah Anak	: 4 Anak
Alamat	: Rowokambu, Wonopringgo

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Sejahtera, rukun, taat beribadah, saling terbuka, saling percaya saling membantu saling kerjasama dan saling musyawarah.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Beriman, bertaqwa, taat beribadah, saling pengertian di dalam keluarga saling mengingatkan, saling menasehati dan sayang pada keluarga.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Perbedaanya cara mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam mendidik anak-anak.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Mengurangi komunikasi dan kebersamaan.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu 'Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Pola asuh anak / gadget dan anak-anak tidak pernah lepas dari gadget, kalau disuruh sholat, atau disuruh mengerjakan pr tidak langsung dikerjakan.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Iya, seharusnya curhat sama anggota keluarga bukan pada media sosial.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Penggunaan gadget pada yang penting-penting dan harus tahu waktu, kalua waktunya ibadah maka tinggalkan gadget.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Kurang tahu.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Anak-anak dalam penggunaan gadget/hp harus diawasi. Anak-anak harus terus belajar agama.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

-

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Baik menggunakan whatsapp untuk informasi-informasi, Kumpulan-kumpulan pengajian dan lain lain.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Diadakan pengajian rutin.

Wawancara ke 10

Nama : Yuliana
 Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah : PCA Bligo, Sekretaris
 Usia : 50 th
 Latar Belakang Pendidikan : D3
 Lama Menikah : 24 th
 Jumlah Anak : 2 Anak
 Alamat : Bligo

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga sakinah adalah saling terbuka dan pengertian dengan pasangan kita juga dengan anak-anak.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

'Aisyiyah juga ada program tentang keluarga sakinah tepatnya pada majlis hukum & HAM jadi kita bisa melapor jika ada KDRT didalam salah satu keluarga 'Aisyiyah untuk minta solusi ke majlis tersebut.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Pada zaman dahulu masalah masalah keluarga masih dianggap tabu, jadi masih dipendam sendiri sehingga tidak ada solusinya.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Sangat berpengaruh yang kebetulan anak-anak semua diluar kota dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan mereka.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu 'Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Khususnya untuk ibu-ibu muda memang kadang susah mengontrol anak-anak untuk tidak bermain hp.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Untuk curhat di media sosial itu menurut saya kurang tepat. Dan alhamdulillah di ‘Aisyiyah ada majlis hukum & Ham Dimana kitab isa curhat dan mendapat Solusi dan dijamin kerahasiaanya.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Caranya kita hanya melihat-lihat sebatas yang kita perlukan saja.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Ada di cabang kami setiap ranting selalu ada pengajian rutin dengan bahasan yang berbeda beda baik masalah keluarga, Kesehatan, Pendidikan dan lain-lain.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Konsen Pendidikan pada anak Adalah anak dilatih untuk mandiri & selalu taat perintah Allah dan mengawasi jam-jam penggunaan hp.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Program yang dilaksanakan yaitu pelatihan IT agar para ibu bisa menggunakan / membuat literasi.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

‘Aisyiyah selalu menyebarkan program-program juga pesan-pesan yang mendukung tentang keluarga baik lewat youtube maupun whatsapp.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Harapan saya agar ‘Aisyiyah lebih maju ditangan generasi muda dan lebih inovatif.

Wawancara ke 11

Nama : Sunarti
 Asal cabang, Jabatan di ‘Aisyiyah : PCA Bojong, Ketua Majelis Ekonomi
 Usia : 46 th
 Latar Belakang Pendidikan : SMK
 Lama Menikah : 26 th
 Jumlah Anak : 2 Anak
 Alamat : Jl Wonosari, rt 03 rw 05 Siwalan

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Keluarga yang sudah terpenuhi segala kebutuhan mental, spiritual, Pendidikan, dan juga kebutuhan pokok. Setiap anggota keluarga sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan masing-masing keluarga.

- **Bagaimana Gerakan ‘Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Sangat penting dan sudah tercantum dalam tarjih Muhammadiyah. Banyaknya kegiatan-kegiatan yang mencakup tentang kesejahteraan keluarga.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Sakinah zaman dulu cuma sekedar keluarga bahagia, zaman sekarang tantangan lebih maju, perlunya Pendidikan dalam keluarga, baik tentang Pendidikan agama ataupun Pendidikan

formal / modern sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga tercipta keluarga Bahagia berlandaskan agama dan berpengetahuan modern.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Sangat berpengaruh selain mendapat informasi yang cepat juga bisa mempermudah komunikasi antara keluarga.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Tantangan: anak main game tidak ingat waktu, adanya judol dan pinjol yang bisa merusak salah satu anggota keluarga.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Iya sangat mengganggu sekali curhat di media sosial selain membuat persoalan lebih sulit diselesaikan karena kadang ada pengaruh orang luar di media sosial padahal masalah keluarga harusnya tidak konsumsi publik.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Membatasi diri fungsi dari teknologi itu hanya dipakai untuk keperluan yang sesuai dengan norma dan agama sesuai yang disuruh dalam ‘Aisyiyah

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Adanya pertemuan rutin baik Tingkat ranting cabang dan daerah setiap bulan yang di isi dengan kajian kajian diskusi dll.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Selalu memberi arahan pada anak, dalam penggunaan gadget. Mengawasi segala media sosial yang selalu di ikuti anak-anak.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Sosialisasi IT dari PDA, Group ‘Aisyiyah dari Tingkat ranting cabang dan daerah untuk keperluan komunikasi, dan berorganisasi. Digital marketing. Dan digital dakwah.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Selalu share informasi di group ataupun share kegiatan yang menyangkut keluarga.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Agar selalu berpedoman agama dalam segala hal. Bisa memilih hal-hal yang baik dan buruk tidak meniru hal-hal yang viral tapi merusak akidah. Memilih mediasosial yang bermanfaat untuk keluarga dan bermasyarakat.

Wawancara ke 12

Nama	: Titin Nurhayati
Asal cabang, Jabatan di ‘Aisyiyah	: PCA Wonokerto, Ketua
Usia	: 48 th
Latar Belakang Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan
Lama Menikah	: 26 th
Jumlah Anak	: 1 Anak
Alamat	: Werdi, rt 09 rw 05 Siwalan

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Bisa disebut sakinah, mawadah, wa Rahmah bila dalam keluarga sudah tercipta suasana hangat penuh canda dan cerita, pengertian saling membantu dalam hal kegiatan rumah tangga atau ekonomi, selalu memupuk cinta sepanjang waktu.

- **Bagaimana Gerakan ‘Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Tetap menjaga komunikasi dalam keluarga agar bila ada masalah tidak tertutup dan bisa mencari Solusi bersama. Dan menjadikan rumah sebagai tempat berbagi bersama.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Pada zaman dahuluyang penting menikah karena kebanyakan orang-orang zaman dahulu tidak begitumementingkan cinta, yang penting hidup bersama dan patuh. Beda dengan masa sekarang banyak factor yang mempengaruhi terciptanya sakinah asal didasarkan dengan pondasi agama insyallah sakinah bisa tercipta.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Kalo dikeluargaku biasa aja, kecuali memang ada perlu banget baru saling kabar.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Tantangan yang paling menonjol biasanya kumpul bareng tidak bercerita atau ngobrol tapi asyik dengan gadgetnya sendiri-sendiri. Kecanduan hp pada anak bisa tantrum karena kebiasaan di pegangi hp.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Curhat di media sosial masalah rumah tangga menurutku kurang etis, kecuali curhatnya dengan orang yang kompeten dan dalam suatu acara khusus yang diliput media. Kalo menurutku tidak mengancam sii, karena kadang-kadang kita juga perlu pendapat dari orang lain.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Men-skip konten-konten yang mengandung unsur-unsur norak/ porno seperti joget-joget tak pantas, atau konten yang kurang mendidik.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Pengajian PRA pasti ada untuk mengurangi interaksi dengan hp, mendengarkan tausiyah agar keimanan meningkat bukan hanya main dan scroll hp saja.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Mengurangi interaksi anak dengan hp, dengan cara membatasi mereka menggunakannya. Memberi kegiatan pada anak untuk mengurangi interaksi. Mengajak ngobrol / cerita dengan diajak jalan-jalan atau bermain di taman permainan.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Kayane ada tapi dulu di program kerjanya PDA, maaf tapi sayangnya saya lupa.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Membuat saluran youtube, diikuti oleh seluruh cabang-cabang yang ada di kabupaten Pekalongan.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Tetap menuntut ilmu agama sebagai pondasi / dasar agar tidak terbawa arus digitalisasi. Selektif dan bijak dalam penggunaan gadget.

Wawancara ke 13

Nama : Siti Nurjanah
 Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah : PCA KAJEN, Ketua Majelis Ekonomi
 Usia : 66 th
 Latar Belakang Pendidikan : SMA
 Lama Menikah : 30 th
 Jumlah Anak : 2 Anak
 Alamat : Perum Griya KAJEN Indah Gandarum

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Saling mengisi, menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing. Bekerjasama dalam masalah-masalah yang harus diselesaikan dalam keluarga.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Agar semuanya bisa berjalan lancar dan harmonis.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Dengan adanya era globalisasi, kami orang tua harus bisa memahami kebutuhan anak zaman sekarang tanpa meninggalkan tata krama dan etika.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Komunikasi langsung sudah berkurang antara satu dengan yang lain dlm keluarga. Masing-masing sibuk dengan media sosialnya sendiri-sendiri.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu 'Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Dengan adanya era digitalisasi, para orang tua ketinggalan dalam mengikuti perkembangan zaman.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Menurut saya curhat jangan di media sosial karena tak semua orang senang dengan kita.

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Diberi tambahan kegiatan yang sifatnya positif.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Ada banget, baik pertemuan / pengajian tiap pekan maupun tiap bulan.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Kita tidak terlalu keras dan tetap diberi motifasi.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Pengajian dan pertemuan.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Kita share hal-hal yang mengandung Pelajaran positif.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Tetap semangat dalam bergerak dan Langkah tanpa meninggalkan nilai-nilai agama.

Wawancara ke 14

Nama : Sri Sukmawati
 Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah : PCA Pencongan, Ketua
 Usia : 51 th
 Latar Belakang Pendidikan : S1
 Lama Menikah : 25 th
 Jumlah Anak : 3 Anak
 Alamat : Kel Bener Kec Wiradesa Kab
 Pekalongan

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Suami, Istri dan Anak

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Sebagai warga 'Aisyiyah di harapkan agar menjadikan sebuah keluarga yang sakinah dengan berpedoman al quran dan sunah Rasulullah SAW

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Pada zaman dahulu mewujudkan keluarga sakinah bisa dengan mudah karena kebiasaan atau tradisi di lingkungan keluarga, akan tetapi zaman sekarang menjadi agak sedikit susah karena zaman sudah serba modern kalau tidak kuat iman kadang akan menggoyahkan sebuah keluarga sakinah.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Pengaruh media sosial sangat besar sekali dalam keluarga karena semua sudah pegang hp, akan tetapi kami punya komitmen agar anggota keluarga punya waktu dalam sehari-harinya untuk berkumpul tanpa pegang hp.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Pola asuh anak/gadget, jangan selalu membiasakan anak pegang hp sudah diam, anteng tanpa pengawasan orang tua.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Menurut saya curhat yang baik adalah dengan orang tua (ayah, ibu, kakak, atau adik)

- **Bagaiman cara ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Memberikan edukasi kepada ayah, anak dan diri sendiri agar jangan berlama-lama pegang hp dan agar bisa memilih apa dan bagaimana yang kita lihat atau perhatikan.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Pengajian ranting ibu-ibu ‘Aisyiyah. Menyempatkan waktu dalam keluarga untuk saling bertemu dan bersilaturahmi.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Mendidik anak dengan cara memberi tauladan yang baik dari orang tuanya, orang tua tidak sibuk dengan hp nya sendiri.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

Sosialisasi tentang bagaimana mewujudkan keluarga sakinah bagi ‘Aisyiyah berkembang.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Melalui wa, youtube dan facebook menyebarkan tentang informasi, dan pemahaman-pemahaman serta trik untuk mewujudkan keluarga sakinah dalam 'Aisyiyah berkeajuan.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda 'Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Jadilah generasi muda, kader Muslimah yang berkemajuan, inovatif, kreatif tidak meninggalkan karakter dan moral dengan belajar dari digital yang masih di jalur Islmai

Wawancara ke 15

Nama	: Umi Sa'diyah
Asal cabang, Jabatan di 'Aisyiyah	: Cabang Wiradesa, Majelis Paud Dasmen
Usia	: 58 th
Latar Belakang Pendidikan	: Sarjana
Lama Menikah	: 36 th
Jumlah Anak	: 2 Anak
Alamat	: Jl Pendidikan Ds Kauman Kec Wiradesa, Kab Pekalongan

- **Menurut ibu, apa indikator utama sebuah keluarga dapat disebut sebagai keluarga Sakinah, Mawadah, wa Rahmah dalam konteks kehidupan saat ini?**

Terwujudnya kasih sayang terhadap keluarga dan kedamaian dalam keluarga.

- **Bagaimana Gerakan 'Aisyiyah di Pekalongan menekankan pentingnya konsep keluarga Sakinah kepada anggotanya?**

Di 'Aisyiyah dalam rutinan sering adanya tausiyah/ pengajian tentang keluarga yang damai.

- **Apakah yang menjadi pembeda dalam mencapai sakinah dari zaman dulu dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi keluarga sekarang?**

Zaman dulu diutamakan bermasyarakat, Adapun untuk zaman sekarang melalui media sosial.

- **Bagaimana pengaruh penggunaan media social dan gadget terhadap intensitas komunikasi antara anggota keluarga di lingkungan ibu?**

Pengaruh yang selama ini kita rasakan Adalah kurangnya komunikasi dngan keluarga.

- **Apa saja tantangan digital yang paling sering dikeluhkan oleh ibu-ibu ‘Aisyiyah di Pekalongan? (Misal judol, pinjol, pola asuh anak/gadget atau keretakan rumah tangga akibat medsos)**

Keretakan rumah tangga.

- **Bagaimana ibu memandang fenomena “curhat” masalah rumah tangga di media social? Apakah ini mengancam konsep kesakinahan?**

Menurut saya curhat di media sosial itu kurang baik karena didalam media sosial itu diketahui oleh banyak orang.

- **Bagaiman ibu/organisasi ‘Aisyiyah menjaga Batasan penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai Islam?**

Dalam organisasi ‘Aisyiyah terutama dalam menggunakan teknologi harus waspada dan berhati-hati dalam menggunakannya, harus pilih mana yang perlu kita pelajari, jangan sampai terjatuh atau terjerumus dalam hal kurang baik.

- **Apakah ada tradisi lokal atau kebiasaan khas warga ‘Aisyiyah pekalongan (seperti pengajian ranting atau kumpul keluarga) yang membantu membentengi keluarga dari dampak negative digitalisasi?**

Di ranting saya sering mengadakan kajian-kajian yang diadakan ranting sendiri seperti rutinan mingguan bahkan tiap bulanya ada arisan di rumah-rumah anggota secara bergilir dan begitupun ditingkat cabang rutinan mingguan itu pasti ada dan kadang membahas tentang keluarga saakinah dan bab-bab ketahanan keluarga.

- **Bagaimana konsep Pendidikan anak (parenting) yang diterapkan warga ‘Aisyiyah dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada anak-anak?**

Konsep parenting yang saya terapkan saat ini karna banyak anak-anak yang suka main hp, maka saya arahkan ke orangtua murid agar jika menggunakan hp di pantau.

- **Program apa saja yang ada dilingkungan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Pekalongan yang secara khusus memberikan edukasi mengenai literasi digital bagi ketahanan keluarga?**

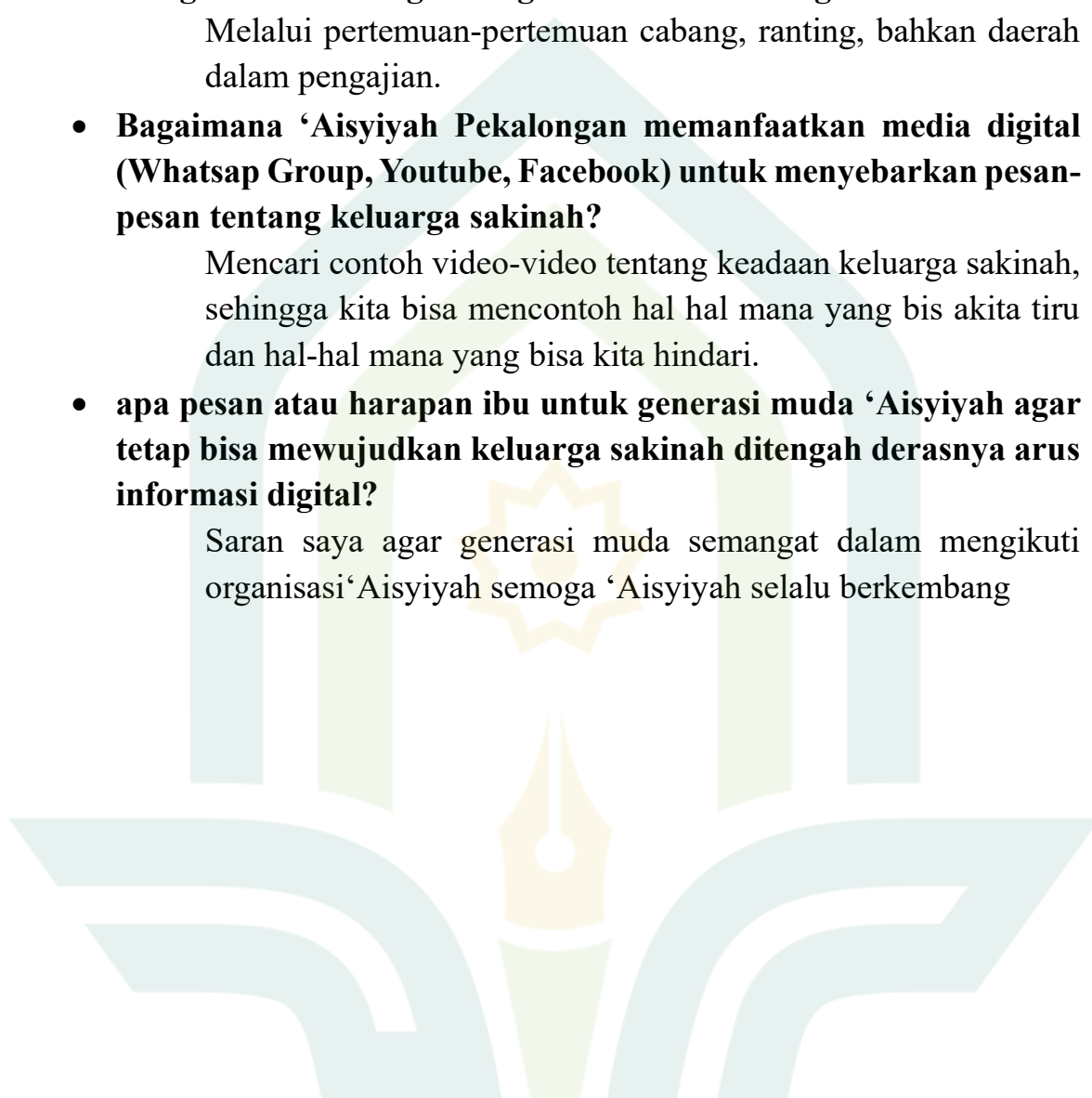
Melalui pertemuan-pertemuan cabang, ranting, bahkan daerah dalam pengajian.

- **Bagaimana ‘Aisyiyah Pekalongan memanfaatkan media digital (Whatsap Group, Youtube, Facebook) untuk menyebarkan pesan-pesan tentang keluarga sakinah?**

Mencari contoh video-video tentang keadaan keluarga sakinah, sehingga kita bisa mencontoh hal hal mana yang bis akita tiru dan hal-hal mana yang bisa kita hindari.

- **apa pesan atau harapan ibu untuk generasi muda ‘Aisyiyah agar tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah ditengah derasnya arus informasi digital?**

Saran saya agar generasi muda semangat dalam mengikuti organisasi ‘Aisyiyah semoga ‘Aisyiyah selalu berkembang



5. Dokumentasi Informan

